

## PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI RUMAH SAKIT TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila, Kabupaten Bone Bolango)

**Rizka Yunika Ramly**

Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo

Email : [ikhayunika@gmail.com](mailto:ikhayunika@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit (X), yang meliputi Penganggaran ( $X_1$ ), Penatausahaan ( $X_2$ ), dan Akuntansi ( $X_3$ ), secara *Parsial dan simultan* pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango. Dalam penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode survei. Adapun penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan menggunakan *Path Analysis* sebagai metode analisis data. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit (X) secara *Simultan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,735 (73,50%), terdapat sebesar 0,265 (26,50%) dipengaruhi oleh variabel luar yang tidak diteliti. Penganggaran ( $X_1$ ) sebesar 0,537 (53,70%), Penatausahaan ( $X_2$ ) sebesar 0,283 (28,30%), dan Akuntansi ( $X_3$ ) sebesar 0,262 (26,20%), berpengaruh secara *parsial* terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Y).

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Kewajaran Laporan Keuangan

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Penelitian

Sistem Informasi menurut Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP, 2015) merupakan sistem komputerisasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses akuntansi dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Sejalan dengan itu, .. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) adalah sistem informasi pengelolaan keuangan yang diperuntukkan bagi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) karena SKPD/Unit Kerja yang masuk dalam kategori BLUD memiliki pengecualian dari ketentuan

pengelolaan keuangan daerah pada umumnya, maka tidak bisa menggunakan Simda Keuangan Daerah seperti SKPD/Unit lainnya. SIA BLUD sebagaimana Simda Keuangan Daerah juga dibuat oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan).

Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, SKPD harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman dibidang keuangan. Hal tersebut diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada. Sumber daya manusia yang kompeten tersebut akan mampu memahami logika akuntansi yang baik.

Kegagalan sumber daya manusia BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang diterapkan pemerintah (Warisno, 2009).

Apabila pengoperasian sistem informasi akuntansi dijabat oleh orang yang bukan ahli dibidangnya yang akan terjadi yaitu ketidakpahaman mengenai tugas dan fungsinya, kesalahan dalam membuat laporan keuangan, dan tidak akuratnya laporan keuangan. Hal tersebut tidak baik bagi instansi yang ingin terus berkembang.

Sejalan dengan itu penyiapan sistem yang terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan serta tujuan dari organisasi menjadi sangat penting. Sebagai sebuah sistem, Sistem Informasi akuntansi akan mengelola data data akuntansi dengan tepat dan akan mempermudah sumber daya manusia dalam membuat pelaporan karena pada dasarnya dalam sistem tersebut telah diatur sedemikian rupa dimuai dari input proses serta output sehingga laporan yang akan muncul sebagai output merupakan laporan yang kredibel sehingga menjadi laporan yang memenuhi kriteria kewajaran

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk menuangkannya dalam usulan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango)”**.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Penganggaran (X1), Penatausahaan (X2), dan Akuntansi (X3) secara *Simultan* terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Y) pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango?
2. Seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Penganggaran (X1) secara *Parsial* terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Y) pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango?
3. Seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Penatausahaan (X2) secara *Parsial* terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Y) pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango?
4. Seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Akuntansi (X3) secara *Parsial* terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Y) pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango?

## Maksud dan Tujuan Penelitian

### Maksud Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka maksud dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar variabel sistem informasi akuntansi rumah sakit yang terdiri dari penganggaran (X1), penatausahaan (X2), dan akuntansi (X3) berpengaruh terhadap kewajaran laporan keuangan

pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila, Kabupaten Bone Bolango.

## Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagaimana mengacu pada penjabaran rumusan masalah di atas sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Penganggaran (X1), Penatausahaan (X2), dan Akuntansi (X3) secara *Simultan* terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Y) pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Penganggaran (X1) secara *Parsial* terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Y) pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Penatausahaan (X2) secara *Parsial* terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Y) pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Akuntansi (X3) secara *Parsial* terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Y) pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango.

## Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat penelitian secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak rumah sakit mengenai bagaimana ilmu dan teori yang penulis dapatkan dibangku perkuliahan dapat memberika kontribusi terhadap pengaruh sistem informasi akuntansi rumah sakit terhadap kewajaran laporan keuangan.

2. Manfaat penelitian secara teoritis

Menambah kajian tentang sistem akuntansi kesehatan terhadap kewajaran laporan keuangan dan dapat dijadikan acuan penelitian lebih lanjut.

3. Manfaat Peneliti

Penelitian ini dijadikan sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman bagi penulis sendiri tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kewajaran laporan keuangan.

## KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

### Kajian Pustaka

#### Sistem Informasi Akuntansi

Sebelum menjelaskan sistem informasi akuntansi secara rinci, penulis mengungkapkan terlebih dahulu setiap suku kata yang terdapat dalam peristilahan tersebut, agar diperoleh gambaran yang lebih jelas dan utuh mengenai apa yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen atau sub sistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggung jawab atas penyediaan informasi keuangan guna membantu manajemen dalam pembuatan keputusan. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal maupun internal lembaga/instansi. Sistem informasi

akuntansi pada dasarnya dapat dioperasikan tanpa menggunakan komputer, akan tetapi keterlibatan komputer dalam menangani tugas – tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang kelancaran sebuah sistem, sehingga informasi sangat dibutuhkan pihak manajemen dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu. (Krismiaji, 2010)

Sistem informasi akuntansi merupakan dasar untuk mendapatkan informasi-informasi yang tepat dan cepat. Tepat artinya data benar-benar berguna dan dapat dipercaya kebenarannya. Sedangkan cepat berarti informasi akuntansi dapat membuat perusahaan mampu beroperasi secara efektif dan efisien karena kegiatan akuntansi pada perusahaan atau organisasi menjadi lebih cepat dan mudah, serta menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan.

## **Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit**

Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit menurut Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP, 2015) merupakan sistem komputerisasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses akuntansi dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat.

Antar muka aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit (SIAKRS) berbasis web merupakan sarana pendukung yang sangat penting untuk membantu kegiatan pengelolaan data keuangan pada Rumah Sakit. Dengan aplikasi web, suatu perusahaan dapat menghemat biaya department IT

terutama pada saat melakukan instalasi software pada masing-masing komputer user. Dengan aplikasi web, semua user tersebut hanya memerlukan sebuah komputer dengan browser web dan koneksi ke jaringan intranet / internet. Selain itu dengan menerapkan aplikasi web proses pemeliharaan menjadi lebih mudah, dimana apabila terdapat upgrade aplikasi ke versi yang lebih baru, maka proses upgrade tersebut cukup dilakukan pada server web, dengan demikian semua pengguna akan mendapatkan versi yang terbaru tersebut. Aplikasi web juga dapat diinstalasi pada berbagai sistem operasi seperti windows, linux, macOS dan lain-lain. Jika aplikasi tersebut dibangun sesuai standard, maka akan berjalan dengan baik pada semua browser web modern, seperti internet explorer, Mozilla Firefox, Opera, google chrome atau Safari.

Berbagai pengalaman rumah sakit yang menggunakan sistem administrasi konvensional menunjukkan banyaknya kehilangan kesempatan memperoleh laba akibat dari lemahnya koordinasi antar departemen maupun kurangnya dukungan informasi yang cepat, tepat, akurat, dan terintegrasi. Sebagai bagian dari pengembangan sistem tersebut, buku petunjuk penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit (SIAKRS) disusun dengan tujuan untuk membantu para pengguna aplikasi yang berada di lingkungan Rumah Sakit dalam menjalankan aplikasi SIAKRS dengan baik.

Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit (SIAKRS) dirancang untuk penggunaan multi user yang saling terintegrasi (team work), dimana terdapat pembagian hak akses untuk setiap kelompok pengguna berdasarkan modul, menu dan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi SIAKRS.

Untuk itu diperlukan seorang Administrator aplikasi yang bertugas untuk mengelola pembagian hak akses pengguna, pemeliharaan database serta proses update aplikasi jika terdapat penambahan / perbaikan fitur yang terdapat pada aplikasi SIAKRS. Selain tugas tersebut administrator juga berfungsi sebagai penghubung antara pihak rumah sakit dengan pengembang aplikasi dalam hal menyampaikan keluhan/kebutuhan dari pengguna apabila terdapat kelemahan ataupun permintaan tambahan fitur yang sangat dibutuhkan oleh pengguna. Untuk SDM lainnya, karena aplikasi SIAKRS dibangun berbasis web maka diperlukan pengetahuan dasar mengenai komputer, cara mengakses web melalui jaringan intranet / internet, penggunaan browser seperti Mozilla Firefox, Internet Explorer maupun browser lainnya.

Menurut Pedoman Teknis Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang dibuat oleh Badan Pegawai Keuangan dan Pembangunan (dalam RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango, 2015) Software Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit (SIAKRS) digunakan terintegrasi yang meliputi Penganggaran, Penatausahaan, dan Akuntansi. Adapun output dari software Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit (SIAKRS) ini adalah :

## 1. Penganggaran

Menunjukkan suatu proses sejak tahap persiapan yang diperlukan sebelum dimulainya penyusunan rencana, pengumpulan berbagai data dan informasi yang perlu, pembagian tugas perencanaan, penyusunan rencana, implementasi dari rencana tersebut, sampai pada akhirnya tahap pengawasan dan evaluasi dari hasil rencana itu. Hasil dari kegiatan penganggaran adalah anggaran, yaitu:

- a. Membuat Rincian Pendapatan yang bersumberdana dari Pendapatan BLUD (jasa layanan, hibah, kerjasama, lain-lain yang sah) dan subsidi pemerintah (APBN, APBD).
- b. Membuat Rincian Biaya (biaya operasional dan biaya non operasional).
- c. Membuat Rincian Biaya berdasarkan Jenis Anggaran (belanja, pegawai, belanja barang & jasa, belanja modal).
- d. Membuat Ringkasan Biaya berdasarkan program dan kegiatan rumah sakit.

## 2. Penatausahaan

Penatausahaan adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan Barang Milik Negara/Daerah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Bendahara pada BLUD menatausahakan seluruh uang/surat berharga yang dikelola oleh BLUD. Berbeda dengan satker non BLUD, pada BLUD terdapat mekanisme penyampaian dana oleh Bendahara Penerimaan kepada Bendahara Pengeluaran. Selain itu uang/surat berharga yang ditatausahakan oleh Bendahara pada BLUD lebih kompleks, meliputi:

- a. Pembuatan Surat Perintah Pembayaran (SPP)  
Pembuatan Surat Perintah Pembayaran (SPP) adalah dokumen yang diajukan oleh bendahara pengeluaran untuk permintaan pembayaran langsung kepada pihak ketiga atas dasar perjanjian kontrak kerja atau surat perintah kerja lainnya dan pembayaran gaji dengan jumlah, penerima, peruntukan, dan waktu pembayaran tertentu yang dokumennya disiapkan oleh PPTK.

b. Pembuatan Surat Perintah Membayar (SPM)  
Pembuatan Surat Perintah Membayar (SPM) adalah dokumen yang digunakan/diterbitkan oleh pengguna anggaran/kuasa pengguna anggaran untuk penerbitan SP2D atas beban pengeluaran DPA-SKPD.

c. Pembuatan Surat Pertanggungjawaban (SPJ)  
Pembuatan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) merupakan dokumen yang menjelaskan penggunaan dari dana-dana yang dikelola oleh Bendahara Pengeluaran. SPJ juga merupakan laporan keuangan yang dihasilkan oleh sebuah sistem tata buku tunggal yang dilaksanakan oleh bendahara pengeluaran.

3. Akuntansi  
BLUD menyelenggarakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh asosiasi profesi akuntansi Indonesia untuk manajemen bisnis yang sehat.

Secara operasional manajemen keuangan di Rumah Sakit harus dapat menghasilkan data informasi dan petunjuk untuk membantu pimpinan Rumah Sakit dalam merencanakan, mengendalikan dan mengawasi seluruh kegiatan agar mutu pelayanan dapat dipertahankan/ditingkatkan pada tingkat pembiayaan yang wajar.

Akuntansi adalah proses lengkap untuk mengidentifikasi, merekan, mengklasifikasi dan menganalisis informasi keuangan ini adalah seni untuk mencatat secara sistematis transaksi, untuk menjaga keseimbangan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi (SA). Proses akuntansi dilanjutkan dengan langkah-langkah berikut:

a. Membuat Jurnal Umum (Tutup Buku, Penyesuaian Persediaan, Aset Tetap)

Jurnal umum adalah sebuah jurnal yang dipergunakan untuk tempat melakukan pencatatan bagi segala jenis bukti transaksi catatan keuangan yang muncul akibat terjadinya berbagai transaksi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

b. Posting Ke Buku Besar Umum

Bukur besar adalah alat yang digunakan untuk mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu akun yang disebabkan karena adanya transaksi keuangan.

c. Posting Ke Buku Besar Pembantu

Buku besar pembantu adalah buku besar yang digunakan untuk mencatat akun tertentu dan perubahan-perubahannya secara lebih rinci. Dengan demikian akun buku besar berfungsi sebagai akun kontrol sedang akun yang ada dalam buku pembantu merupakan rincian dari akun buku besar tertentu.

d. Menyiapkan Laporan Keuangan (Neraca, Laporan Operasional, Perubahan Ekuitas, Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan).

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu instansi pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja instansi tersebut (RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango, 2015) .

## **Karakteristik Kewajaran Laporan Keuangan**

Berikut karakteristik kewajaran laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Pemerintah (SAP No. 71 Tahun 2010):

1. *Understanbility* (Dapat Dipahami)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

## 2. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan:

- a. Memiliki manfaat umpan balik (feedback value), informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.
- b. Memiliki manfaat prediktif, informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
- c. Tepat waktu, informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
- d. Lengkap informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir

informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam pengguna informasi tersebut dapat dicegah.

## 3. *Reliability* (Keandalan)

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan informasi yang andal memenuhi karakteristik:

- a. Penyajian jujur, informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- b. Dapat diverifikasi, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.
- c. Sesuai kebutuhan dan netral, informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

## 4. *Comparability* (Dapat Dibandingkan)

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ketahun. Perbandingan secara

eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

## Hipotesis

Pengertian Hipotesis Penelitian menurut Sugiyono (2009: 96), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran di atas, maka penulis dapat mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Penganggaran (X1), Penatausahaan (X2), dan Akuntansi (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara *Simultan* berpengaruh Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Y) pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango.
2. Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri Penganggaran (X1), berpengaruh positif dan signifikan secara *Parsial* berpengaruh Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Y) pada Rumah Sakit Umum Daerah Tombulilato Kabupaten Bone Bolango.

3. Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri Penatausahaan (X2), berpengaruh positif dan signifikan secara *Parsial* berpengaruh Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Y) pada Rumah Sakit Umum Daerah Tombulilato Kabupaten Bone Bolango.
4. Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri Akuntansi (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara *Parsial* berpengaruh Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Y) pada Rumah Sakit Umum Daerah Tombulilato Kabupaten Bone Bolango.

## OBJEK DAN METODE PENELITIAN

### Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran yang diartikan pada bab sebelumnya, maka yang menjadi obyek penelitian adalah Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit (X) dan Kewajaran Laporan Keuangan (Y) lokasi penelitian pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila, Kabupaten Bone Bolango.

### Metode Penelitian

#### Desain Penelitian

Penelitian ini adalah survei sedangkan metodenya yaitu deskriptif kuantitatif). Metode survei deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada

akhir penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian ini. (dalam Riduwan, 2014: 217)

### Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang penelitian ini, maka terlebih dahulu perlu mengoperasikan variabel-variabel

seperti yang telah disebutkan pada latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran dengan maksud untuk menentukan indikator-indikator dari variabel-variabel yang bersangkutan sekaligus menentukan instrument atau pengukuran variabel. Adapun indikator dari variabel-variabel tersebut di atas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Operasional Variabel X**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit (X)	Penganggaran (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Rincian Pendapatan yang bersumberdana dari Pendapatan BLUD (jasa layanan, hibah, kerjasama, lain-lain yang sah) dan subsidi pemerintah (APBN, APBD).</li> <li>2. Membuat Rincian Biaya (biaya operasional dan biaya non operasional).</li> <li>3. Membuat Rincian Biaya berdasarkan Jenis Anggaran (belanja, pegawai, belanja barang &amp; jasa, belanja modal).</li> <li>4. Membuat Ringkasan Biaya berdasarkan program dan kegiatan.</li> </ol>	Ordinal
	Penatausahaan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan Surat Perintah Pembayaran (SPP).</li> <li>2. Pembuatan Surat Perintah Membayar (SPM).</li> <li>3. Pembuatan Surat Pertanggungjawaban (SPJ).</li> </ol>	Ordinal
	Akuntansi (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Jurnal Umum (Tutup Buku, Penyesuaian Persediaan, Aset Tetap).</li> <li>2. Posting Buku Besar Umum.</li> <li>3. Posting Buku Besar Pembantu</li> <li>4. Menyiapkan Laporan Keuangan (Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan).</li> </ol>	Ordinal

Sumber : Badan Pegawasan Keuangan dan Pembangunan (dalam RSUD Toto Kabila, 2015)

**Tabel 3.2 Operasional Variabel Y**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kewajaran Laporan Keuangan (Y)	Karakteristik Kewajaran Laporan Keuangan	1. Dapat Dipahami 2. Relevan 3. Keandalan 4. Dapat dibandingkan	Ordinal
Sumber: Standar Akuntansi Pemerintah (SAP No.71 Tahun 2010)			

Untuk mengukur test masing-masing variabel, maka akan diukur dengan menggunakan skala *likert*. Teknik skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini memberikan nilai skor pada item jawaban. Pemberian skor untuk setiap jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada responden penelitian ini akan mengacu kepada pernyataan Sugiyono (2001) bahwa jawaban dari setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative yang dapat berupa kata-kata.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata. Kuesioner disusun dengan menyiapkan lima pilihan, yakni Selalu/Sangat setuju (Sangat positif), Setuju/Sering (Positif), Ragu-ragu/Kadang-kadang (Netral), Tidak setuju/Jarang (Negatif), Tidak setuju/Jarang (Negatif). Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda yakni seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Bobot Nilai Variabel**

PILIHAN	BOBOT
Sangat setuju/Selalu (Sangat positif)	5
Setuju/Sering (Positif)	4
Ragu-ragu/Kadang-kadang (Netral)	3
Tidak setuju/Jarang (Negatif)	2
Sangat Tidak setuju/Tidak Pernah (Sangat Negatif)	1

Sumber : Riduwan (2014: 86)

### Populasi dan Sampel Penelitian

#### Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2006).

Dengan demikian populasi merupakan sumber suatu penyimpulan atas suatu fenomena. Populasi dalam

penelitian ini adalah Direktur, Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Kepala Sub Bagian Perencanaan, Kepala Sub Bagian Medik, Hukum & Organisasi, Kepala Bidang Keuangan, Kepala Seksi Anggaran & Perbendaharaan, Kepala Seksi Verifikasi & Akuntansi, Staf Keuangan, Bendahara Barang, Kasir dan Tenaga Administrasi lainnya pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto

yang berjumlah 100 Orang yang terdiri dari:

**Tabel 3.4 Populasi Penelitian**

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Direktur	1 Orang
2.	Kepala Bagian Tata Usaha	1 Orang
3.	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	1 Orang
4.	Kepala Sub Bagian Perencanaan	1 Orang
5.	Kepala Sub Bagian Medik, Hukum dan Organisasi	1 Orang
6.	Kepala Bidang Keuangan	1 Orang
7.	Kepala Seksi Anggaran dan Perbendaharaan	1 Orang
8.	Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi	1 Orang
9.	Staf Keuangan	27 Orang
10.	Bendahara Barang	5 Orang
11.	Kasir	7 Orang
12.	Tenaga Administrasi lainnya	53 Orang
<b>Total</b>		<b>100 Orang</b>

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila, Bone Bolango

### Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 81) yang dimaksud dengan sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik yang termasuk kedalam non probability salah satunya ialah *Purposive Sampling*. Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Maka sampel yang dipilih dalam penelitian adalah sebanyak 30 orang yang terdiri dari :

**Tabel 3.5 Sampel Penelitian**

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Bidang Keuangan	1 Orang
2.	Kepala Seksi Anggaran & Perbendaharaan	1 Orang
3.	Kepala Seksi Verifikasi & Akuntansi	1 Orang
4.	Staf Keuangan	27 Orang
<b>Total</b>		<b>30 Orang</b>

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila, Bone Bolango

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis statistik dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 21 dan Microsoft Office Excel, maka dapat diketahui besarnya

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan uji kemaknaan signifikan. Hasil pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut:

## **Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Yang Terdiri Dari Penganggaran (X1), Penatausahaan (X2) dan Akuntansi (X3) Secara *Simultan* Berpengaruh Signifikan Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango**

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kontribusi variabel Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Penganggaran (X1), Penatausahaan (X2) dan Akuntansi (X3) secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh signifikan terhadap Kewajaran Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango sebesar 0,735 (73,50%), yang berarti bahwa terdapat variabel luar yang tidak dijelaskan dalam model variabel luar yang turut memengaruhi variabel Kewajaran Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,265 (26,50%) yaitu Pelaporan dan Pertanggungjawaban yang menjadi indikator lain dari Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit menurut Permendagri No 61 Tahun 2007. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango memiliki peran penting dalam menghasilkan laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi dalam Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango sangat berpengaruh, maka dapat dibayangkan bagaimana jadinya apabila Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango tidak dapat memproses transaksinya secara jelas dan teliti. Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango mungkin tidak akan memperoleh

informasi yang relevan dan dapat dipercaya yang diperlukan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Hubungan sistem informasi akuntansi dan kewajaran laporan keuangan juga didasarkan oleh Peraturan Pemerintah (PP) Nomor: 24 tahun 2005, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bertujuan umum untuk memenuhi kebutuhan informasi dari semua kelompok pengguna. Kebutuhan informasi tentang kegiatan, operasional badan layanan umum serta posisi kekayaan dan kewajiban dapat dipenuhi dengan lebih baik dan memadai apabila didasarkan pada basis akrual, yakni berdasarkan pengakuan munculnya hak dan kewajiban, bukan berdasarkan pada arus kas semata. Untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan Badan Layanan Umum diperlukan suatu sistem akuntansi yang dapat mengakomodasi kebutuhan informasi dalam rangka penyusunan laporan keuangan tersebut (BPKP, 2014: 9).

Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan semakin meningkatnya Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango maka akan semakin tinggi pula Kewajaran Laporan Keuangan. Semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula keputusan yang diambil. Apabila informasi yang dihasilkan tidak berkualitas maka akan berpengaruh negatif pada kepuasan pemakai.

## **Penganggaran (X1) Secara *Parsial* Berpengaruh Signifikan Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Penganggaran (X1) secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kewajaran Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,537 (53,70%), maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif sub variabel Penganggaran terhadap Kewajaran Laporan Keuangan, artinya bahwa jika penilaian terhadap Penganggaran ditingkatkan, maka akan diikuti dengan peningkatan Kewajaran Laporan Keuangan sebesar 53,70%. Besar pengaruh sub variabel Penganggaran terungkap berdasarkan hasil sebaran kuesioner ke sejumlah responden pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango. Dari hasil hipotesis data statistik menunjukkan Penganggaran memberikan kontribusi terhadap Kewajaran Laporan Keuangan.

Badan Pegawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP, 2015) menjelaskan bahwa Penganggaran penciptaan suatu rencana kegiatan yang dinyatakan dalam ukuran keuangan. Penganggaran memainkan peran penting di dalam perencanaan, pengendalian, dan pembuatan keputusan. Anggaran juga untuk meningkatkan koordinasi dan komunikasi. Penganggaran bertujuan memprediksi transaksi dan kejadian finansial serta non finansial di masa yang akan datang dan mengembangkan informasi yang akurat dan bermakna bagi penerima anggaran.

Dengan demikian hasil pengujian pada analisis deskriptif responden menunjukkan dengan memberikan tanggapan untuk sub variabel Penganggaran adalah sangat positif. Hasil ini mengandung pengertian bahwa Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit berupa

Penganggaran yang digunakan dalam lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango sudah sangat baik.

### **Penatausahaan (X2) Secara *Parsial* Berpengaruh Signifikan Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Penatausahaan (X2) secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kewajaran Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,283 (28,30%), maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif sub variabel Penatausahaan terhadap Kewajaran Laporan Keuangan, artinya bahwa jika penilaian terhadap Penatausahaan ditingkatkan, maka akan diikuti dengan peningkatan Kewajaran Laporan Keuangan sebesar 28,30%. Besar pengaruh sub variabel Penatausahaan terungkap berdasarkan hasil sebaran kuesioner ke sejumlah responden pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango. Dari hasil hipotesis data statistik menunjukkan Penatausahaan memberikan kontribusi terhadap Kewajaran Laporan Keuangan.

Dengan demikian hasil pengujian pada analisis deskriptif responden menunjukkan dengan memberikan tanggapan untuk sub variabel Penatausahaan adalah sangat positif. Hasil ini mengandung pengertian bahwa Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit berupa Penatausahaan yang digunakan dalam lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango sudah sangat baik.

## **Akuntansi (X3) Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Akuntansi (X3) secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kewajaran Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,262 (26,20%), maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif sub variabel Akuntansi terhadap Kewajaran Laporan Keuangan, artinya bahwa jika penilaian terhadap Akuntansi ditingkatkan, maka akan diikuti dengan peningkatan Kewajaran Laporan Keuangan sebesar 26,20%. Besar pengaruh sub variabel Akuntansi terungkap berdasarkan hasil sebaran kuesioner ke sejumlah responden pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango. Dari hasil hipotesis data statistik menunjukkan Akuntansi memberikan kontribusi terhadap Kewajaran Laporan Keuangan.

BLUD menyelenggarakan akuntansi dan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh asosiasi profesi akuntansi Indonesia untuk manajemen bisnis yang sehat dan ditetapkan oleh kepala daerah dengan peraturan kepala daerah. Kebijakan akuntansi BLUD digunakan sebagai dasar dalam pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset, kewajiban, ekuitas dan, pendapatan dan biaya. Hal tersebut di atas tercantum dalam Permendagri No 6 Tahun 2007 pasal 115 hingga pasal 117.

Secara operasional manajemen keuangan di Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango harus dapat menghasilkan data, informasi dan petunjuk untuk

membantu pimpinan rumah sakit dalam merencanakan, mengendalikan dan mengawasi seluruh kegiatan agar mutu pelayanan dapat dipertahankan/ditingkatkan pada tingkat pembiayaan yang wajar. Menurut Bastian (2008) Akuntansi ialah suatu sistem yang merupakan salah satu pokok kegiatan dalam manajemen keuangan yang terdiri dari kegiatan mencatat, mengklasifikasikan dan menyimpulkan semua transaksi dan kejadian-kejadian dalam suatu organisasi yang menyangkut keuangan, sehingga didapatkan suatu data atau informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Kebijakan akuntansi harus mencerminkan prinsip kehati-hatian dan mencakup semua hal yang material dan sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Jika dalam pedoman akuntansi BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila ini belum mengatur masalah pengakuan, pengukuran, penyajian atau pengungkapan dari suatu transaksi atau peristiwa, maka manajemen harus menetapkan kebijakan akuntansi agar laporan keuangan yang disajikan memuat informasi yang relevan dengan kebutuhan para pengguna laporan. Laporan keuangan harus menyajikan secara wajar posisi keuangan (aktivitas), dan arus kas disertai pengungkapan yang harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku (BPKP, 2015).

Dengan demikian hasil pengujian pada analisis deskriptif responden menunjukkan dengan memberikan tanggapan untuk sub variabel Akuntansi adalah sangat positif. Hasil ini mengandung pengertian bahwa Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit berupa Akuntansi yang digunakan dalam lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah

Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango sudah sangat baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis statistik pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Penganggaran (X1), Penatausahaan (X2), dan Akuntansi (X3) secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh signifikan terhadap Kewajaran Laporan Keuangan sebesar 0,735 (73,50%) dan terdapat variabel luar yang tidak diteliti namun turut berpengaruh terhadap Kewajaran Laporan Keuangan sebesar 0,265 (26,50%). Hasil ini mengindikasikan bahwa model yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima dan dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variasi variabel Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima (terbukti).
2. Sub Variabel Penganggaran, secara *Parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Laporan Keuangan sebesar 0,537 (53,70%), yang artinya penganggaran memberikan kontribusi terhadap Kewajaran Laporan Keuangan. Penganggaran memainkan peran penting di dalam perencanaan, pengendalian, dan pembuatan keputusan. Agar bermanfaat, penganggaran dapat digunakan sebagai alat penilaian kelebihan dan kekurangan pegawai, dapat memotivasi pegawai karena ada tujuan/sasaran yang akan dicapai dengan menimbulkan rasa tanggungjawab pegawai,

menghindari pemborosan dan pembayaran yang kurang perlu, sumber daya yang dapat dimanfaatkan seefisien mungkin, dan segala kegiatan dapat terarah pada pencapaian tujuan bersama. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima (terbukti).

3. Sub Variabel Penatausahaan, secara *Parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Laporan Keuangan sebesar 0,283 (28,30%), yang artinya Penatausahaan memberikan kontribusi terhadap Kewajaran Laporan Keuangan. Pengelolaan keuangan BLUD yang dilakukan secara tertib, efektif, efisien, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, perlu diatur ketentuan mengenai penatausahaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima (terbukti).
4. Sub Variabel Akuntansi, secara *Parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Laporan Keuangan sebesar 0,262 (26,20%), yang artinya Akuntansi memberikan kontribusi terhadap Kewajaran Laporan Keuangan. Kebijakan akuntansi harus mencerminkan prinsip kehati-hatian dan mencakup semua hal yang material dan sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima (terbukti).

### Saran

Dari kesimpulan yang diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Disarankan di Sub Variabel Akuntansi dalam Sistem Informasi

Akuntansi Rumah Sakit untuk lebih ditingkatkan dalam proses membuat jurnal umum (tutup buku, penyesuaian persediaan, aset tetap), memposting ke buku besar umum, memposting ke buku besar pembantu dan menyiapkan laporan keuangan (neraca, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, arus kas, catatan atas laporan keuangan) dimana dari hasil jawaban responden menyatakan bahwa sub variabel akuntansi sangat rendah. Agar tidak terjadi kesalahan dalam membuat laporan keuangan, maka harus menempatkan pegawai sesuai dengan keahlian dibidang ilmunya terutama bidang akuntansi dan keuangan pada bagian yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi rumah sakit.

2. Disarankan Bagi peneliti selanjutnya hendaknya agar lebih mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel bebas yang berpengaruh terhadap kewajaran laporan keuangan, misalnya variabel Pelaporan dan Pertanggungjawaban (Permendagri No 61 Tahun 2007).

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). 2014. *Gambaran Umum Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua Sesuai PP No.71 Tahun 2010*. Jakarta. Buku:1.
- Warisno. 2009. *Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi*. Tesis. Medan: Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 3. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Bastian, Indra. 2008. *Akuntansi Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. 2015. *SIA BLUD, Komputerisasi dan Integrasi Pengelolaan Keuangan BLUD*. Gorontalo: [www.bpkp.go.id/gorontalo/konten/1790/Akuntan-Negara.bpkp](http://www.bpkp.go.id/gorontalo/konten/1790/Akuntan-Negara.bpkp), Diakses pada tanggal 16 Juni 2015.
- Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK-KEMENKEU). 2015, *Penatausahaan Bendahara Badan Layanan Umum Daerah*, (<http://bppk.kemenkeu.go.id>, diakses pada 27 Januari 2015)
- Andayani, Ni Luh, Putu E. 2012. *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit*. (<https://manajemenrumahsakit.net/2012/07/sistem-informasi-akuntansi/>, diakses pada 25 Juli 2012).

- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting "Pengantar Akuntansi"*. Buku 2, Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat. p=3699, diakses pada 24 November 2016)
- Barry E. Cushing. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. Penerjemah Ruchyat Kosasih. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Bodnar, George H. and William S. Hopwood. 2010. *Accounting Information System*. 10<sup>th</sup> Edition. United State Of America: Pearson Education Inc.
- Gavinov, Tinarbudi, Ivan. dan Soemantri, Nervan, J.F. 2016. *Sistem Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hall, James A. 2007, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangani*. Jakarta: Salemba Empat.
- James M. Reeve., dkk. 2009. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi ; Pendekatan, Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offer.
- Kurniawan, Selamat. 2011. *Penyerahan Hasil Pemeriksaan Tahun Anggaran 2010*. *Warta BPK*. Juni 2011. (<http://bandung.bpk.go.id/web/>)
- Ladjamudin, Bin, Al-Bahri. 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia.
- Martani, Dwi., dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, Moch. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat
- Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005. tentang *Standar Akuntansi Pemerintah*. Jakarta: Salemba Empat
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rama, Dasaratha V. & Jones, Frederick L. 2006. *Accounting Information System*. Terjemahan Wibowo, Thomson, Canada.
- Saputra, Dwi, Muhammad. 2014. *Hubungan Akuntansi Dengan Auditing*, (Online), (<http://www.jtanzilco.com>, diakses pada 30 Maret 2016).
- Sekaran, Uma., dan Bougie, Roger. 2013. *Research Method For Business (6<sup>th</sup> Ed.)*. United Kingdom: John Wiley And Sons Ltd.

Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 29, ayat 1.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 No.100, Tambahan Lembaran Negara No. 3495).